



## Evektifitas Pembelajaran dengan *Google Classroom* dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi

<sup>1)</sup> M Nur Imansyah, <sup>2)</sup> Nurjannah, <sup>3)</sup> Supriyaddin

<sup>1),3)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompus, Nusa Tenggara Barat

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis Dompus, Nusa Tenggara Barat

E-mail: [m.nurimansyah000@gmail.com](mailto:m.nurimansyah000@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2020-08-15 Revised: 2020-09-20 Published: 2020-10-02  <b>Keywords:</b> <i>Effectivity;</i> <i>Google Classroom;</i> <i>Media;</i> <i>Learning.</i>	This research is a research in the development stage which produces an e-learning learning platform using the google classroom platform based on the model quality criteria, namely: validity, practicality, and effectiveness of the implementation of e-learning in the ICT-based Learning Media course. This research was conducted at STKIP Yapis Dompus with the aim of research being Information Technology Education students, the sample determination was carried out by purposive sampling method from the population of Information Technology Education students for the 2019/2020 academic year. with the results of the determination of the sample in Semester IV students who added 16 people. The results obtained in the study include: 1) The implementation of e-Learning in the learning process is in the Valid category (Related to the learning tools developed including RPS, Test Instruments, and teaching materials used in the learning process, 2) Use of learning media the Google Classroom platform is in the Practical category in use by students, and 3) Google Classroom is in the Effective category, the student response to the learning process that is carried out boldly is very strong, this is shown by the results of the evaluation using a questionnaire to evaluate the implementation of learning, In addition, effectiveness is also shown by the learning outcome test data by comparing the learning result test data conducted conventionally with the test result data on learning that is carried out boldly.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2020-09-15 Direvisi: 2020-09-20 Dipublikasi: 2020-10-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Evektifitas;</i> <i>Google Classroom;</i> <i>Media;</i> <i>Pembelajaran.</i>	<b>Abstrak</b> Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tahapan pengembangan yang menghasilkan suatu pembelajaran e-learning ber-platform <i>google classroom</i> yang dinilai berdasarkan kriteria kualitas model yaitu: validitas, kepraktisan, dan keefektifan dari implementasi <i>e-learning</i> pada matakuliah Media Pembelajaran berbasis TIK. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Yapis Dompus dengan sasaran penelitian mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi, penentuan sampel dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dari populasi mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi tahun Akademik 2019/2020. dengan hasil penetapan sampel pada mahasiswa Semester IV yang berjumlah 16 Orang. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: 1) Implementasi e-Learning dalam proses pembelajaran berada pada kategori Valid (Terkait dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan diantaranya RPS, Instrumen Tes, dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, 2) Penggunaan media pembelajaran ber-platform Google Classroom berada dalam kategori Praktis dalam kemudahan penggunaan oleh mahasiswa, serta 3) Google Classroom berada pada kategori Evektif, ditandai dengan Respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan secara daring berada pada sangat kuat, hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi menggunakan angket evaluasi keterlaksanaan pembelajaran, selain itu evektifitas juga ditunjukkan oleh data Tes hasil belajar dengan membandingkan data hasil tes pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dengan data hasil tes pada pembelajaran yang dilakukan secara daring.

### I. PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Seiring perkembangan zaman, sumber belajar kini tidak hanya terpaku oleh buku cetak, namun juga dapat

memanfaatkan teknologi e-learning sebagai sumber belajar. Oleh karena itu STKIP yapis Dompus juga memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kegiatan pembelajaran. Generasi net hanya perlu menggerakkan mouse di board atau hanya menyentuh

screen komputer serta boleh masuk dan keluar dunia cyber tanpa harus meninggalkan rumah. Generasi net lebih mengekspresikan kebebasannya kepada dunia sehingga mereka lebih merasa dianggap oleh dunia di sekitar mereka (Gunawan & Sunarman, 2018). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan Google Classroom. Pemanfaatan Google Classroom dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai. Melalui aplikasi Google Classroom diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah dosen dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016). Melalui pembelajaran dengan blended learning, maka peserta didik merasa nyaman dan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Dosen dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada Google Classroom seperti assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application, dan privacy. Implementasi pembelajaran dengan Google Classroom lebih memudahkan dalam evaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun diluar kelas. Pembelajaran dapat dikombinasikan antara metode konvensional dengan e-learning atau sering disebut Blended Learning. Pentingnya implementasi dalam pembelajaran berbasis e-learning dengan google classroom, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji tingkat kevalid-an materi/bahan ajar serta instrument lain yang digunakan dalam proses pembelajaran 2). mengidentifikasi keefektifan pembelajaran berbasis google classroom (Uji Ekvifitas), 3) menguji kepraktisan penggunaan media belajar e-learning oleh mahasiswa, ditandai dengan meningkatnya hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara daring setelah dikomparasikan dengan hasil belajar secara konvensional, 4) Mengetahui Respon mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan angket evaluasi keterlaksanaan pembelajaran.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tahapan pengembangan yang menghasilkan suatu pembelajaran e-learning berplatform *google classroom* yang dinilai berdasarkan kriteria kualitas model pelaksanaan pembelajarannya yaitu: validitas, kepraktisan, dan keefektifan dari implementasi *e-learning* pada matakuliah Media Pembelajaran berbasis TIK.

Sasaran penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Semester IV yang memprogramkan mata kuliah Media pembelajaran. Alasan yang dijadikan mahasiswa dan mata kuliah media pembelajaran karena pada mata kuliah ini antusiasme mahasiswa terhadap

media cukup tinggi. Tugas yang bersifat pengetahuan dan keterampilan seimbang sehingga membutuhkan sarana atau media yang bisa dijadikan kelas untuk mengerjakan tugas-tugas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pengajar melalui media google classroom, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui proporsi sampel, yaitu:

$$n = 1 + \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

$n$  : Ukuran Sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$d$  : Galat Pendugaan

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi aspek pengelolaan pembelajaran Google classroom yang terdiri dari variabel perencanaan pembelajaran, perancangan dan pembuatan materi, penyampaian pembelajaran, interaksi pembelajaran, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan google classroom. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menghasilkan kriteria Kevalid-an, kepraktisan, dan keefektifan dari data kuantitatif instrumen penelitian. Analisis deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memaknai data hasil uji Kevalid-an, kepraktisan, dan keefektifan google classroom sebagai media pembelajaran pada mata kuliah media Pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa STKIP Yapis Dompus, Semester IV Tahun Akademik 2019/2020 yang berjumlah 16 orang, penelitian ini berlangsung dari bulan April s.d Oktober 2020.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ada dua yaitu a) Tes; b) pengamatan; c) kuisisioner (angket). Teknik pengamatan digunakan untuk mengamati keterlaksanaan aktifitas peserta didik selama proses implementasi aplikasi yang dikembangkan. Sedangkan Kuisisioner digunakan sebagai lembar validasi pakar terhadap perangkat pembelajaran yang menjadi bahan ajar pada proses perkuliahan, selain itu angket juga difungsikan untuk menilai respon atau tanggapan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan Google Classroom.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran (RPS, Instrumen Tes, dan Bahan Ajar/Materi Perkuliahan)  
Lembar validasi Perangkat Pembelajaran digunakan untuk memperoleh data validitas perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPS, Instrumen Tes, dan Bahan Ajar/Materi Perkuliahan. Lembar validasi diisi oleh 2 orang pakar yang menelaah dan menilai perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Aspek yang divalidasi adalah kesesuaian RPS dengan Instrumen Tes dan Bahan Ajar.
2. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik  
Lembar pengamatan aktivitas peserta didik digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran pada matakuliah Media Pembelajaran, Lembar pengamatan diisi oleh pengamat dengan cara memberikan check list.
3. Lembar Respon Peserta Didik dan Tes  
Lembar respon peserta didik digunakan untuk mendeskripsikan ketertarikan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dengan penggunaan Google Classroom sebagai media belajar, Pengamatan respon peserta didik diisi oleh mahasiswa dengan cara memberikan check list. Sedangkan Tes digunakan untuk menunjang informasi epektifitas dari media belajar ber-platform google Classroom.

#### D. Teknik Analisis Data

Beberapa teknik analisa data yang digunakan dalam mendukung proses penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Validitas Perangkat Yang Dikembangkan, (RPS, Instrumen Tes, dan Bahan Ajar/Materi Perkuliahan)  
validitas perangkat pembelajaran meliputi (RPS, Instrumen Tes, dan Bahan Ajar/Materi Perkuliahan) dan instrument Respon mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan menggunakan Google Classroom. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil validasi dihitung rata-rata skor setiap aspek kemudian dikonversi sesuai tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian Validasi Perangkat (RPS, Instrumen Tes, dan Bahan Ajar/Materi Perkuliahan), (Ratumanan dan Laurens, 2011)

Interval Skor	Kategori Penilaian	Keterangan
$3,6 \leq P \leq 4$	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
$2,6 \leq P \leq 3,5$	Valid	Dapat digunakan dengan dengan sedikit revisi
$1,6 \leq P \leq 2,5$	Kurang	Dapat digunakan

	Valid	dengan banyak revisi
$1 \leq P \leq 1,5$	Tidak Valid	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dan Tes hasil belajar  
Pengamatan dilakukan dengan memberi kode angka aktivitas mahasiswa pada lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan sejak proses awal perkuliahan sampai dengan terselesaikannya proses pembelajaran. Tingkat ektivitas peserta didik dikatakan baik apabila tingkat kecocokan penilaian antara pengamat diperoleh  $\geq 75$  atau 75%. Hasil analisis aktivitas mahasiswa kemudian dianalisis dengan rumus:

$$\text{Percentage of Agreement} = \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

(Borich, 1994).

Keterangan:

A = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi.

B = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi rendah.

Selain itu data Tes hasil belajar juga digunakan untuk melihat epektifitas menggunakan media belajar ber-platform google Classroom, teknis dalam analisa data pada tahap ini dilakukan dengan memberikan perbandingan data hasil tes pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dengan data hasil tes pada pembelajaran yang dilakukan secara daring.

3. Analisis Respon Peserta Didik  
Data respon mahasiswa diperoleh dengan menggunakan angket setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

(Arifin, 2010)

Keterangan :

P = Persentase respon mahasiswa

$\sum K$  = Jumlah mahasiswa yang merespon

$\sum N$  = Jumlah total mahasiswa

Dalam menentukan tingkat kekuatan respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media ber-platform Google Classroom, untuk itu hasil rerata yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Kriteria Hasil respon mahasiswa Terhadap pembelajaran ber-platform Google Classroom (Ridwan, 2010)

Interval Skor	Kategori Penilaian
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

1. Hasil validasi Perangkat (RPS, Instrumen Tes, dan Bahan Ajar/Materi Perkuliahan) dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Validasi Aplikasi Yang dikembangkan

No.	Aspek yang dinilai	V-1	V-2	Rata-rata	Kategori
1	Ketepatan dan Kesesuaian RPS dengan Kurikulum, Bahan Ajar dan Instrumen Tes	4	4	4,0	SV
2	Kesesuaian Bahan ajar dengan Materi yang digunakan	3	4	3,5	V
3	Kedalaman Materi dan Ketersediaan Materi yang disediakan	4	3	3,5	V
4	Kesesuaian Instrumen Tes dengan capaian RPS dan Keterkaitannya dengan Bahan Ajar yang disediakan	3	4	3,5	V
<b>Rerata</b>		3,5	3,7	3,6	SV

Keterangan: V = validator, SV = sangat valid

2. Nilai Kepraktisan Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Google Classroom diperoleh dari hasil pengamatan oleh kedua orang pengamat terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Adapun hasil pengamatan aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran.

Aspek Pengamatan	P-1 %	P-2 %	Kriteria
Registrasi Akun Class	82	87	Sangat Baik

Menggunakan fasilitas dalam Google Classroom	77	76	Baik
Memahami fungsi menu dan fungsi Google Classroom	82	83	Sangat Baik
Mempraktikan Cara mengikuti Pembelajaran dan Quis, Serta Ujian dalam Google Classroom	79	84	Sangat Baik
Bertanya dan memberi saran pada proses pembelajaran dengan Classroom	88	88	Sangat Baik
Rerata	81.6	83.6	Sangat Baik

Keterangan: P1 = Pengamat Satu, P2 = pengamat dua

3. Nilai Efektivitas Proses Pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom diperoleh dari hasil penilaian respon mahasiswa terhadap angket yang telah dibagikan setelah proses penerapan aplikasi dan perbandingan antara hasil tes pembelajaran secara konvensional dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Adapun hasil respon mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Proses pembelajaran menggunakan Google Classroom.

Item Penilaian	Penilaian %	Kategori Penilaian
Sarana belajar yang Mudah digunakan	83	Sangat Kuat
Membantu memahami materi perkuliahan	74	Kuat
Memudahkan dalam mengikuti Proses Pembelajaran lintas waktu dan batas	80	Sangat Kuat
Memberikan pengetahuan baru terkait kekayaan media belajar	88	Sangat Kuat
<b>Rerata</b>	81.25	Sangat Kuat

**Tabel 6.** Perbandingan Hasil Tes mahasiswa dengan Pembelajaran konvensional dan Google Classroom

No	Sampel	Hasil Tes 1	Hasil Tes 2
1	Samp.1	67	79
2	Samp.2	78	88
3	Samp.3	60	72
4	Samp.4	77	87
5	Samp.5	74	79
6	Samp.6	80	88
7	Samp.7	78	80
8	Samp.8	73	75
9	Samp.9	69	75
10	Samp.10	80	88
11	Samp.11	85	90
12	Samp.12	70	83
13	Samp.13	73	80
14	Samp.14	69	77
15	Samp.15	66	75
16	Samp.16	80	88
<b>Rerata</b>		<b>74</b>	<b>81</b>

Keterangan:

Tes 1: (Tes dengan pembelajaran secara Konvensional).

Tes 2: (Tes dengan pembelajaran menggunakan Google Classroom).

Tabel 6 menunjukkan data hasil tes pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menggunakan google classroom, rerata hasil tes yang dilakukan pada 16 orang mahasiswa dengan jumlah soal sebanyak 15 nomor menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa dari 74 menjadi 81.

## B. Pembahasan

Hasil validasi oleh dua pakar/validator terhadap Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses perkuliahan diantaranya (RPS, Instrumen Tes, dan Bahan Ajar/Materi Perkuliahan) yang ditunjukkan pada Tabel 3 meliputi beberapa aspek diantaranya Ketepatan dan Kesesuaian RPS dengan Kurikulum, Bahan Ajar dan Instrumen Tes, Kesesuaian Bahan ajar dengan Materi yang digunakan, Kedalaman Materi dan Ketersediaan Materi yang disediakan, dan Kesesuaian Instrumen Tes dengan capaian RPS dan Keterkaitannya dengan Bahan Ajar yang disediakan

Indikator ini dinilai secara Objektif oleh masing-masing pakar dengan instrumen lembar validasi yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Perolehan skor validasi berada pada interval skor rata-rata 3.6, yang berarti bahwa

semua item penilaian dari aplikasi yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid (Ratumanan & Laurens, 2006). Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran layak untuk digunakan.

Perangkat yang tervalidasi kemudian digunakan untuk mendukung seluruh proses pembelajaran yang dilakukan dengan Google Classroom. uji coba berikutnya dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Google Classroom diperoleh dari hasil pengamatan oleh kedua orang pengamat terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, dengan indikator penilaian Registrasi Akun Class, Menggunakan fasilitas dalam Google Classroom, Memahami fungsi menu dan fungsi Google Classroom, Mempraktikan Cara mengikuti Pembelajaran dan Quis, Serta Ujian dalam Google Classroom, dan Bertanya dan memberi saran pada proses pembelajaran dengan Classroom, uji kepraktisan dilakukan dengan cara pengamatan oleh 2 orang pengamat dengan rerata hasil pengamatan berada pada kategori Sangat baik dengan nilai 82.5.

Efektivitas Proses Pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom diperoleh dari hasil penilaian respon mahasiswa terhadap angket yang telah dibagikan setelah proses penerapan aplikasi dan perbandingan antara hasil tes pembelajaran secara konvensional dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring, dengan indikator pertanyaan angket yang digunakan diantaranya sarana belajar yang Mudah digunakan, Membantu memahami materi perkuliahan, Memudahkan dalam mengikuti Proses Pembelajaran lintas waktu dan batas, Memberikan pengetahuan baru terkait kekayaan media belajar, tahapan ini diperoleh rerata hasil perhitungan 81.25 dengan kriteria sangat kuat, selain itu Tabel 6 menunjukkan data hasil tes pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menggunakan google classroom, rerata hasil tes yang dilakukan pada 16 orang mahasiswa dengan jumlah soal sebanyak 15 nomor menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa dari 74 menjadi 81. hal ini bermakna bahwa penggunaan google classroom dianggap efektif.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar pada matakuliah media pembelajaran di program studi pendidikan Teknologi Informasi STKIP Yapis Dompus, layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa setelah

seluruh perangkat yang digunakan didalamnya dianggap Valid, Praktis dan Ewektif untuk digunakan

## B. Saran

Dengan mengetahui penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dibidang teknologi serta terwujudnya tujuan pembelajaran yang maksimal, mahasiswa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan google classroom dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi. Rekomendasinya adalah para mahasiswa harus siap memenuhi apa yang menjadi syarat terpenuhinya proses pembelajaran online berbasis google classroom.

## DAFTAR RUJUKAN

- Mohammad Ali dkk. 2009. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima.
- Ratumanan & Lauren. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar pada Tingkat Satuan Pendidikan Edisi 2*. Surabaya. Unesa University Press
- Riduwan, (2010). *Skala Pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Asyhar, R., (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*.
- Gunawan, F.I. & Sunarman, S.G., (2018). *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Peserta didik SMK Untuk Mendukung Pembelajaran*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia.
- Hakim, A.B., (2016). *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*.
- I-STATEMENT: Information System and Technology Management.
- Hanum, N.S., (2013). *Keefekifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Jurnal Pendidikan Vokasi.
- Herma, Widya. "Google Classroom Ruang Kelas Dunia Maya", <http://widyaherma.com> diakses pada 27 April 2017 Pukul 12.30 WIB.
- Karwati, E. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*. Jurnal.
- Krech, Crutchfield dan Ballachey (1982) dalam Rohmah (2010). *Individual in Society*. Tokyo: Mc Graw-Hill International Book Company.
- Maulana, Y.A. (2018). *Penerapan google classroom pada pembelajaran bahasa inggris di lembaga kursus bahas inggris (e-home dan fun learning) kecamatan bangkalan kabupaten bangkalan*. jurnal.
- Miarso, Y., (2004). *Menyemai benih teknologi pendidikan*, Kencana.
- Pradana, DKK "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal.
- Smaldino, S.E., Lowther, D.L. & Russell, J.D., (2008). *Instructional technology and media for learning. Society*. Tokyo: Mc Graw-Hill International Book Company.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Edisi Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul, & dkk. (2000). *Kamus Ekonomi*. Jakarta